

## **ANALISIS PENERAPAN PROGRAM KARTU PETANI BERJAYA DI DESA GUNUNG MEKAR KABUPATEN LAMPUNG TIMUR**

**Fitriana Aulia Salam<sup>1</sup>, Muhammad Herowandi<sup>2</sup>, Hinfa Mosshananza<sup>3</sup>**

(1)(2)(3) Universitas Tulang Bawang, Lampung, Indonesia  
fitrianaauliasalam@gmail.com

### **ABSTRACT**

*The research aims to describe the problems of implementing the Farmer's Card Program in Gunung Mekar Village. This research is motivated by the fact that Indonesia is a country that is known as an agricultural country, that is , a country with an average population working as farmers. The method used is a qualitative research method, namely an analysis based on data obtained through interviews, observation and documentation. The result of the researchers are that the implementation of the Farmer's Card Program in Gunung Mekar Village is not yet fully effective after being measured by three indicators are the existence of programs implemented, the existence of target groups, the existence of organizational or group implementation. The inhibiting factors in implementing the Farmer's Card Program in Gunung Mekar Village are the lack of infrastructure and inadequate human resources for farmers.*

**Keyword:** Program, Farmer Card, Village Government

### **ABSTRAK**

Penelitian bertujuan untuk mendeskripsikan permasalahan Penerapan Program Kartu Tani di Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur. Penelitian ini dilatarbelakangi oleh Indonesia adalah negara yang disebut sebagai negara agraris, yaitu negara dengan rata-rata penduduknya berprofesi sebagai petani. Metode yang digunakan adalah metode penelitian Kualitatif yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh melalui hasil wawancara, observasi dan dokumentasi. Hasil dari peneliti ialah Penerapan Program Kartu Tani di Desa Gunung Mekar berjalan baik dengan adanya bahwa program kartu tani di Desa Gunung Mekar belum sepenuhnya efektif setelah diukur dengan tiga indicator yaitu adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target, adanya pelaksanaan organisasi atau kelompok. Faktor penghambat dalam Penerapan Program Kartu Tani di Desa Gunung Mekar yaitu sarana prasarana fasilitas yang masih kurang dan sumber daya manusia yang kurang terhadap para petani.

**Kata Kunci :** Program, Kartu Petani, Pemerintah Desa

## **PENDAHULUAN**

Indonesia merupakan negara yang dikenal sebagai negeri seribu pulau tidak hanya mempunyai negara yang besar namun juga diberkati dengan tanah yang subur sehingga menjadikan Indonesia sebagai produsen terbesar di dunia yang menghasilkan minyak sawit, cengkih dan kayu manis. Pupuk merupakan salah satu faktor produksi terpenting yang harus dijalankan apabila ingin memulai usaha tani, terdapat beberapa kendala dalam pendistribusian pupuk bersubsidi antara lain yaitu ketersediaan pupuk yang langka, waktu pemberian pupuk yang tidak tepat seperti seringnya terjadi penundaan, distribusi pupuk yang tidak merata dan rantai pengadaan pupuk yang panjang.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut pemerintah Provinsi Lampung menerapkan sistem penebusan pupuk bersubsidi melalui Program Kartu Petani Berjaya (KPB). Program Kartu Petani Berjaya merupakan pengembangan inovasi yang menunjukkan keseriusan pemerintah dalam menyikapi dan meminimalisir kecurangan dalam pendistribusian pupuk bersubsidi serta meningkatkan kesejahteraan petani khususnya petani di pedesaan. Pertanian merupakan salah satu sektor yang mendominasi pendapatan masyarakat Indonesia karena mayoritas penduduk di Indonesia bermata pencaharian sebagai petani. Upaya pemerintah untuk meningkatkan sektor pertanian di Indonesia ini akhirnya menciptakan program teknologi informasi yang menguntungkan bagi petani yaitu mengeluarkan program Kartu Petani Berjaya yang sudah berjalan sejak 2020.

Program Kartu Petani Berjaya ini bertujuan untuk memberikan informasi tentang pupuk bersubsidi dengan kualitas dan harga yang terjangkau, mendapatkan obat-obatan dengan kualitas yang baik, mendapatkan pemasaran hasil panen, mendapatkan penyuluhan usaha tani dan mendapatkan fasilitas yang dibutuhkan oleh petani. Pemerintah menciptakan program ini bagi masyarakat agar penyaluran pupuk bersubsidi tepat sasaran.

## **KAJIAN PUSTAKA**

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Penerapan merupakan perbuatan menerapkan. Sedangkan menurut beberapa ahli berpendapat bahwa penerapan adalah suatu perbuatan mempraktekkan suatu teori, metode dan hal lain untuk mencapai tujuan tertentu

dan untuk suatu kepentingan yang diinginkan oleh suatu kelompok atau golongan yang telah terencana dan tersusun sebelumnya.

Menurut Wahab (dalam sa'diyah, 2019) penerapan merupakan sebuah kegiatan yang memiliki tiga unsur penting dan mutlak dalam menjalankannya . Wahab juga menyatakan bahwa unsur-unsur penerapan meliputi: 1.Adanya program yang dilaksanakan, 2. Adanya kelompok target, 3. Adanya pelaksana baik individu maupun kelompok.

Dalam rangka mendukung pertanian Indonesia, Pemerintah Indonesia melalui Kementerian Pertanian mengeluarkan Program Kartu Petani Berjaya. Pada pasal 17 ayat 2 Permentan Nomor 10 Tahun 2020 tentang Alokasi dan HET (Harga Eceran Tertinggi) Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian Tahun Anggaran 2020 penggunaan kartu tani ditegaskan (PERMENTAN NOMOR 01 TAHUN 2020 Ed.Pdf,2020:13).

Kartu Tani merupakan kartu debit tabungan multi fungsi yang terintegrasi dengan SIMPI (Sistem Informasi Manajemen Pangan Indonesia). Kartu tani tersebut bisa digunakan petani untuk transaksi jasa keuangan secara umum dan juga dapat digunakan untuk membeli pupuk bersubsidi. Wujud perlindungan pemerintah kepada para petani seperti yang diwasiatkan oleh UU No 19 Tahun 2013 mengenai perlindungan dan pemberdayaan petani merupakan latar belakang diimplementasikannya Program Kartu Tani. Program subsidi pupuk bagi petani merupakan program nasional yang dirancang untuk membantu petani memenuhi kebutuhan pupuk dalam usaha pertaniannya dengan harga terjangkau untuk meningkatkan produksi pertanian, meningkatkan pendapatan dan meningkatkan kesejahteraan .

Menurut Peraturan Menteri Perdagangan No 15/MDAG/PER/4/2013 tentang Pengadaan dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi untuk Sektor Pertanian yang dimaksud pupuk bersubsidi adalah barang dalam pengawasan yang pengadaannya dan penyaluran mendapat subsidi dari pemerintah untuk kebutuhan kelompok tani.

## **METODE PENELITIAN**

Metode penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah jenis penelitian deskriptif dengan tipe pendekatan kualitatif yang menurut sugiyono (2017:2) yang dimaksud dengan metode penelitian adalah sebagai berikut: Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu.

Penelitian ini dilakukan di Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur dengan menggunakan teori Wahab dengan indikator adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target, adanya pelaksanaan organisasi/kelompok.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Berdasarkan hasil pembahasan, peneliti menemukan bagaimana Penerapan Program Kartu Tani di Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur dijabarkan dalam fokus penelitian menggunakan pendapat wahab yaitu: Adanya Program yang dilaksanakan, Adanya Kelompok Target, Adanya Pelaksanaan Organisasi/Kelompok diantaranya sebagai berikut:

### **1. Adanya Program Yang Dilaksanakan**

Adanya program yang dilaksanakan merupakan aspek dinamis salah satu program-program yang dijalankan sudah baik jika sudah menjalankan hak dan kewajibannya. Hal ini sejalan dengan pendapat wahab yang mendefinisikan aspek dinamis kedudukan yang dimiliki seorang apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya maka ia menjalankan suatu program yang dilaksanakan. Menurut Wahab adanya program yang dilaksanakan dimaknai bahwa program yang dilaksanakan dari semua aspek program yang dijalankan suatu badan atau lembaga dalam hal ini mengenai bagaimana suatu program tersebut memenuhi setiap aspek dalam program pemerintah yang dilaksanakan oleh kelompok tani atau para petani dan berhasil guna mencapai semua program dalam pelaksanaan Penerapan Program Kartu Tani di Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur yang akan di dapat terutama dalam hal program yang dilaksanakan oleh Desa Gunung Mekar bersama dengan para petani dan kelompok tani.

Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan dalam Penerapan Program Kartu Tani di Desa Gunung Mekar sudah berjalan dengan baik, semua komponen yang terlibat di dalam adanya program yang dilaksanakan para petani atau kelompok tani baik harus mampu melakukan kerjasama yang baik dalam masyarakat terutama para petani atau kelompok tani demi pengembangan dan kelangsungan program pertanian yang dilaksanakan dalam hal ini Penerapan Program Kartu Tani di Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur baik dengan pemerintahan daerah maupun dengan pihak-pihak para petani atau kelompok tani selaku control dalam pengawasan semua program di bidang pertanian. Semua penerimaan dan pengeluaran kegiatan dalam rangka pelaksanaan kewenangan daerah dilaksanakan

melalui pemerintah daerah Kabupaten Lampung Timur. Jika daerah belum memiliki pelayanan publik di wilayahnya maka pengaturannya ditetapkan oleh pemerintah Kabupaten. Semua penerimaan dan pengeluaran program dibidang pertanian melalui para petani atau kelompok tani yang menggunakan kartu petani Berjaya harus didukung oleh bukti yang lengkap dan sah karena dengan itu semua akan berjalan dengan semestinya setiap program yang dilaksanakan.

## 2. Adanya Kelompok Target

Menurut pendapat Wahab Adanya Kelompok Target bermakna sesuai atau tidak dalam sebuah pelaksanaan program dimana semua kegiatan program harus sesuai atau tidak dalam sebuah pelaksanaan program dimana semua kegiatan program harus disesuaikan dengan program yang menjadi tujuan dari sebuah kelompok target salah satunya kelompok tani yang menggunakan kartu petani berjaya dalam melaksanakan setiap program di bidang pertanian. Dalam kartu petani berjaya di dalam pelaksanaan program sasaran kelompok target para petani atau kelompok tani merupakan salah satu kebijakan yang dijalankan oleh pemerintah daerah yang akan menjadi prioritas utama dalam Penerapan Program Kartu Tani.

Dengan adanya hubungan kerjasama dengan para petani dalam kegiatan program bidang pertanian salah satunya adanya kelompok tani dalam kegiatan program bidang pertanian serta dalam penerapan program kartu tani diharapkan ada kebijakan pemerintah dalam melakukan sosialisasi dan memberikan informasi kepada para tani agar program yang dijalankan terlaksana dengan baik.

Para petani atau kelompok tani dalam keikutsertaan dengan baik itu menyangkut sarana, prasarana dan personal dalam Penerapan Program Kartu Tani namun ada yang perlu dibenahi misalnya terkait dengan sarana dan prasarana dan sumber daya manusia yang harus mendapatkan perhatian yang lebih ketika menjalankan tugas serta sarana kendaraan yang memadai dan adanya dukungan dari pemerintah dalam program Kartu Tani.

## 3. Adanya Pelaksanaan Organisasi

Berdasarkan hasil wawancara dalam mengambil sebuah kebijakan lembaga atau organisasi kelompok harus mempunyai kemampuan dalam segala hal yang berkaitan dengan pemerintahan dan melihat kondisi para petani dalam penggunaan kartu petani berjaya guna semua kebijakan yang diambil sebagai langkah yang baik dalam pelaksanaan program Karu Tani di Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur.

Selanjutnya pada kenyataannya Program Kartu Tani di Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur merupakan faktor yang mempunyai pengaruh paling penting dalam pencapaian tujuan Program Kartu Tani disebabkan para petani yang menggerakkan roda para petani, yang dimaksud adalah petani yang mempunyai kartu petani berjaya yang merupakan faktor penting dalam menentukan keberhasilan pelaksanaan program Kartu Tani.

Program Kartu Tani di Desa Gunung Mekar memiliki kebijakan signifikan dalam pengelolaan proses social di dalam para petani. Tugas utama yang harus diemban para petani adalah bagaimana menciptakan kehidupan demokratis, memberikan pelayanan social yang baik sehingga dapat membawa warganya pada kehidupan yang sejahtera. Guna mewujudkan tugas tersebut para petani dituntut untuk melakukan perubahan, baik dari segi kepemimpinan, kinerja birokrasi yang berorientasi pada pelayanan yang berkualitas dan bermakna. Adanya pelaksanaan organisasi/kelompok secara keseluruhan sudah baik dan memnuhi adanya pelaksanaan/organisasi, namun oerlu ada yang dibenahi misalnya terkait dengan personal Dinas Tanaman Pangan dan Holtikultura Kabupaten Lampung Timur dan para petani dalam berpartisipasi.

## **KESIMPULAN**

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dilakukan, maka penulis dapat menyimpulkan bahwa penerapan Program Kartu Tani di Desa Gunung Mekar Kabupaten Lampung Timur berjalan baik dengan adanya bahwa program kartu tani di desa gunung mekar belum sepenuhnya efektif setelah diukur dengan teori penerapan menurut Wahab terdapat tiga unsur-unsur penerapan yaitu adanya program yang dilaksanakan, adanya kelompok target, adanya pelaksanaan organisasi/kelompok. Adapun permasalahan yang dijumpai di lapangan terkait program kartu tani yaitu terdapat petani yang belum mendapatkan kartu tani sedangkan mereka sudah mengajukan pendaftaran pembuatan kartu tani sehingga petani belum sepenuhnya merasakan adanya program kartu tani secara merata. Penjelasan tersebut ditarik dengan menggunakan tiga aspek indikator yaitu kondisi lingkungan, sumber daya dan kemampuan agen pelaksana. Faktor yang menghambat dalam penerapan kartu tani di desa gunung mekar yaitu sarana dan prasarana yang masih kurang, sumber daya manusia yang kurang terhadap petani.

## DAFTAR PUSTAKA

### Pustaka yang Berupa Jurnal Ilmiah:

- Azida, I. (2017). Strategi Optimalisasi Penggunaan Kartu Tani Di Desa Kalisalak Dan Desa Sidomulyo Kecamatan Limpung Kabupaten Batang.
- Aziza, Khorul. (2021). Analisis Efektivitas Distribusi Pupuk Subsidi Dengan Kartu Tani Di Purwokerto Timur.
- Butaflika, Biblio (2022). Dampak Program Kartu Petani Berjaya Terhadap Produksi Dan Pendapatan Usaha Tani Padi Di Kabupaten Pringsewu

### Pustaka yang Berupa Buku:

- Sugiyono. (2018). Metode Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Wahab, S. A. (2019). Analisis Kebijakan. Jakarta: Bumi Aksara.
- Sugiyono. (2017). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung : PT Alfabeta.

### Perundang-Undangan

- Undang-Undang RI Nomor 19 Tahun 2013 Tentang *Perlindungan dan Pemberdayaan Petani*.
- Peraturan Menteri Pertanian Nomor 01 Tahun 2020 Tentang *Alokasi Dan Harga Eceran Tertinggi Pupuk Bersubsidi Sektor Pertanian*.
- Peraturan Menteri Perdagangan Nomor 15 Tahun 2013 Tentang *Pengadaan Dan Penyaluran Pupuk Bersubsidi Untuk Sektor Pertanian Tahun 2017*.